

# **PENGARUH SEBELUM DAN SETELAH PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

(Studi Kasus: PT. Medco Energi International, Tbk)

**Febrianto Dwi Handoyo**

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro  
Semarang**

## ***ABSTRACT***

*The objective of this research is to get empirical evidence whether or not have differences profitability in PT. Medco Energi International, Tbk that is before and after Corporate Social Responsibility (CSR) applied.*

*The collect data which is use to measure financial reporting, especially for balance sheet and income statement and sustainable report was disclosure from PT. Medco Energi International, Tbk, is ten years before applied Corporate Social Responsibility (1993-2002) and ten years after applied Corporate Social Responsibility (2003-2012). Variable to measure profitability is Return On Asset (ROA). The analysis of the data used descriptive statistics and Paired T-Sample Test.*

*The result of Paired T-Sample Test on table Paired Sample Test give the p-value sig. (2-tailed) of profitability is 0,038 and probability 0,05 (p-value sig (2-tailed) < probability), it shows that Corporate Profitability have differences before and after Corporate Social Responsibilities is applied in PT. Medco Energi International, Tbk. The differences of profitability is 0,0375642 (3,7%), which before applied Corporate Social Responsibilities is 0,0777107 (7,7%), and after applied Corporate Social Responsibilities is 0,0401465 (4%).*

*Keywords: Profitability, Return on Asset, Corporate Social Responsibility.*

## **PENDAHULUAN**

Laju pertumbuhan ekonomi dunia dewasa ini mengalami perkembangan dan peningkatan yang cukup pesat. Hal ini didukung dengan perkembangan teknologi yang dapat memudahkan koneksi antar manusia, baik antar kota, provinsi, pulau, negara, bahkan antar benua yang dapat mempercepat informasi dapat dikirim dan diterima. Perkembangan teknologi secara langsung mempengaruhi pertumbuhan pada dunia usaha. Kemajuan teknologi sendiri dapat menciptakan suatu kompetisi pada dunia usaha. Menurut Adam Smith, proses pertumbuhan ekonomi akan terjadi secara simultan dan memiliki hubungan keterkaitan satu dengan yang lain. Timbulnya peningkatan kinerja pada suatu sektor akan meningkatkan daya tarik bagi pemupukan modal, mendorong kemajuan teknologi, meningkatkan spesialisasi, dan memperluas pasar. Hal ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi semakin pesat. (Kuncoro, 2000).

Beberapa indikator bahwa perusahaan tersebut dikatakan berkembang adalah dilihat dari *profit* dan pertumbuhan perusahaan. Meningkatnya tingkat *profit* ditandai dengan meningkatnya tingkat penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dan meningkatnya pertumbuhan suatu perusahaan dilihat dari nilai investasi yang ditanamkan pada perusahaan

tersebut. *Profitabilitas* juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena tingkat *profitabilitas* dapat menunjukkan apakah perusahaan tersebut dapat berkembang dengan baik di masa yang akan datang. Seperti diungkapkan oleh Giulio Battazi, Angelo Secchi, and Federico Tamagni (2008) dalam jurnalnya yang berjudul “*Productivity, Profitability, and Financial Performance*” menyatakan bahwa “*A comparative analysis of two crucial dimensions of firms performance: profitability and productivity, and find independently from the particular sector of activity and from financial conditions, there seems to be weak market pressure and little behavioral inclination for the more efficient and more profitable firms to grow faster*”.

## **PENGARUH SEBELUM DAN SETELAH PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

(Studi Kasus: PT. Medco Energi International, Tbk)

Untuk menjaga eksistensi perusahaan perlu yang namanya pengakuan dari publik/konsumen. Pengakuan tersebut didapatkan apabila perusahaan dapat menjalankan perusahaannya dengan baik, yakni tidak hanya mementingkan kepentingan internal perusahaan tetapi juga memperhatikan kepentingan eksternal. Kepentingan eksternal disini adalah kesejahteraan masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan. CSR diarahkan baik ke dalam (internal) maupun keluar (eksternal) perusahaan. Tanggung jawab internal (*Internal Responsibilities*) diarahkan kepada pemegang saham dalam bentuk *profitabilitas* yang optimal dan pertumbuhan perusahaan, termasuk juga tanggung jawab yang diarahkan kepada karyawan terhadap kontribusi mereka kepada perusahaan berupa kompensasi yang adil dan peluang pengembangan karir. Sedangkan tanggung jawab eksternal (*External Responsibilities*) berkaitan dengan peran serta perusahaan sebagai pembayar pajak dan penyedia lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan dan kompetisi masyarakat, serta memelihara lingkungan bagi kepentingan generasi mendatang (*The Jakarta Consulting Group*, 2011).

Masyarakat tidak hanya menginginkan perusahaan menjadi sponsor dalam setiap kegiatan yang diadakan. Namun, masyarakat lebih menginginkan perusahaan menyediakan lapangan pekerjaan bagi mereka. Dengan adanya tuntutan seperti itu tercetuslah sebuah konsep yang dikenal sebagai “*Corporate Social Responsibility*” (CSR). CSR yang kini kian marak diimplementasikan berbagai macam perusahaan, mengalami *evolusi* dan *metamorphosis* dalam rentang waktu yang cukup lama. Konsep ini tidak lahir begitu saja, akan tetapi melewati berbagai macam tahapan terlebih dahulu. Gema CSR mulai terasa pada tahun 1950-an. Pada saat itu, persoalan kemiskinan dan keterbelakangan yang semula terabaikan mulai mendapatkan perhatian lebih luas dari berbagai kalangan. Buku yang bertajuk *Social Responsibility of the Businessman* karya Bowen yang ditulis pada tahun 1953 merupakan literatur awal yang menjadi tonggak sejarah modern CSR. Bowen dijuluki “Bapak CSR” karena karyanya tersebut. Setelah itu, gema CSR diramaikan dengan terbitnya “*Silent Spring*” yang ditulis oleh Rachel Carson, ia mengingatkan kepada masyarakat dunia bahwa betapa mematakannya pestisida bagi lingkungan dan kehidupan. Tingkah laku perusahaan perlu dicermati terlebih dahulu sebelum berdampak menuju kehancuran. Sejak itu, perhatian terhadap permasalahan lingkungan semakin berkembang dan mendapat perhatian yang luas. Pemikiran mengenai CSR dibahas lagi pada tahun 1966 dalam “*The Future Capitalism*” yang ditulis Lester Thurow, dilanjutkan pada tahun 1970-an terbitlah “*The Limits to Growth*” yang merupakan buah pemikiran cendekiawan dunia yang tergabung dalam *Club of Rome*, buku ini terus diperbaharui hingga saat ini (Wibisono, 2007).

Dalam menangani urusan tanggung jawab sosial Medco Group membentuk sebuah organisasi. Organisasi tersebut diberi nama Medco Foundation. Medco Foundation yang berdiri pada tahun 2007 adalah pengembangan dari Yayasan Pendidikan Medco yang sebelumnya sudah ada sejak tahun 2003. Dengan latar belakang itu, Medco Foundation kini telah mengelola tiga institusi pendidikan yang terletak di bilangan wilayah Jakarta, antara lain: Sekolah Islam Avicenna tanjung Barat, Jakarta Selatan; Al-Azhar Pamulang, Jakarta Selatan; juga Sekolah Avicenna Cinere, Jakarta Selatan. Dari uraian di atas maka pada tahun 2003 merupakan tahun dimana PT. Medco Energi International mulai menerapkan CSR.

Pengertian *profitabilitas* menurut PSAK (2009), kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, paragraf 17 menyatakan bahwa:

**“Informasi kinerja perusahaan, terutama *profitabilitas*, diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Informasi fluktuasi kinerja adalah penting dalam hubungan ini. Informasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Disamping itu informasi tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.”**

Atas dasar latar belakang tersebut, penulis ingin meneliti bagaimana perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum penerapan CSR dengan setelah penerapan CSR. Apakah terdapat peningkatan terhadap rata-rata *profitabilitas* sebelum dengan setelah penerapan CSR. Rasio *profitabilitas* diukur dengan menggunakan rumus ROA (*Return on Assets*).

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

Apakah dengan diterapkannya program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terdapat perbedaan terhadap *profitabilitas* perusahaan?

### **Hipotesis**

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh sebelum dan setelah penerapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *profitabilitas* perusahaan (Studi Kasus: PT. Medco Energi International, Tbk), yaitu:

- Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan diterapkannya program *Corporate Social Responsibility* terhadap *profitabilitas* perusahaan.
- Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan dengan diterapkannya program *Corporate Social Responsibility* terhadap *profitabilitas* perusahaan.

### **Pengertian *Profitabilitas***

Menurut Munawir (2007), menjelaskan bahwa *profitabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas* suatu perusahaan merupakan pencerminan kemampuan modal perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

Oleh karena itu, *profitabilitas* merupakan pencerminan efisiensi suatu perusahaan di dalam menggunakan modal kerja, maka cara menggunakan tingkat *profitabilitas* untuk ukuran efisiensi suatu perusahaan merupakan cara yang baik. Rasio *profitabilitas* yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. *Return on Assets*

Menurut Sutrisno (2009), *Return on Assets* juga disebut sebagai *rentabilitas* ekonomi merupakan ukuran kemampuan perusahaan dengan menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aktiva yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin besar ROA maka semakin besar tingkat keuntungan dan semakin baik posisi perusahaan dari segi penggunaan aktiva.

Rumus *Return on Assets* adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

#### 2. *Return on Equity*

Menurut Sutrisno (2009), *Return on Equity* ini sering disebut dengan *rate of return on net worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada menyebut sebagai *profitabilitas* modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal pemilik yang ditanamkan oleh pemilik atau investor untuk menghasilkan laba bersih yang menjadi bagian dari pemilik. Semakin tinggi rasio ini semakin tinggi keuntungan investor karena semakin efisien modal yang ditanamkannya. Dengan demikian, rasio ini sangat mendapat perhatian para investor. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen.

Rumus *Return on Equity* adalah:

$$ROE = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti (Supardi, 2005). Dalam penelitian ini populasinya adalah PT. Medco Energi International, Tbk yaitu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data selama 20 tahun terbagi menjadi 10 tahun (1993-2002) sebelum menerapkan CSR dan 10 tahun (2003-2012) setelah menerapkan CSR.

Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sensus. Pengertian dari sampling jenuh atau sensus menurut Sugiyono (2009) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

## **Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, data sekunder yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari Galeri Efek Udinus dan mengakses website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data tersebut berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah berupa suatu pernyataan (*statement*) tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Gulo, 2002).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memperoleh data sekunder. Data tersebut antara lain adalah laporan keuangan perusahaan yang lebih terfokus pada laporan laba/rugi dan neraca beserta catatan-catatan yang menyertainya, dan penerapan atau pelaksanaan program *corporate social responsibility*.

Data sekunder tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan pertambangan yang *go public* dan terdaftar di BEI diperoleh dari situs [http://www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id), dan dengan mendatangi Pusat Referensi Pasar Modal (*Capital Market Reference Center*).

## **Metode Analisis**

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji beda t-test. Uji beda t-test digunakan untuk menentukan apakah dua sample yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda t-test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sample (Ghozali, 2011).

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian variabel-variabel menggunakan uji beda t-test dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) SPSS 19.

## **Teknik Analisis**

### **Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan profitabilitas pada PT. Medco Energi International, Tbk. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maximum, mean, dan standar deviasi.

## Rancangan Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis hal yang pertama dilakukan adalah mempersiapkan data-data laporan keuangan PT. Medco Energi International, Tbk selama tahun 1993-2002 dan laporan keuangan tahun 2003-2012.

Setelah itu melakukan penghitungan rasio *profitabilitas* yaitu menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA didapatkan dengan menghitung antara laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) perusahaan periode t terhadap total asset (*total assets*) perusahaan periode t. *Profitabilitas* terbagi menjadi dua kelompok yaitu sebelum penerapan CSR (1993-2002) dan setelah penerapan CSR (2003-2012).

Selanjutnya dilakukan uji t berpasangan (*paired sample t test*). Pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik parametrik uji t yaitu *paired sample t test*, dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 atau tingkat kepercayaan 95 % yang berarti tingkat kesalahan dari penelitian ini adalah sebesar 5 %.

Dalam pengujian hipotesis, kriteria untuk menolak atau menerima  $H_0$  berdasarkan *P-Value* adalah sebagai berikut :

- Jika *P-Value*  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak
- Jika *P-Value*  $\geq \alpha$ , maka  $H_0$  diterima

### Uji Paired Sample T-Test

Uji perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan atau [uji paired sample t test](#) digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan mean untuk dua sampel bebas (independen) yang berpasangan. Adapun yang dimaksud berpasangan adalah data pada sampel kedua merupakan perubahan atau perbedaan dari data sampel pertama atau dengan kata lain sebuah sampel dengan subjek sama mengalami dua perlakuan. (Ghozali, 2011).

- a. Merumuskan hipotesis
  1.  $H_1$  : Sebelum Penerapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *profitabilitas* secara parsial.
  2.  $H_2$  : Setelah Penerapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *profitabilitas* secara parsial.
- b. Dengan Asumsi ( $t_{hitung}$ )
  - $H_0 : H_1, H_2 \neq 0$  diterima bila  $sig \leq \alpha 0,05$
  - $H_0 : H_1, H_2 = 0$  diterima bila  $sig > \alpha 0,05$

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

***Profitabilitas (ROA) PT. Medco Energi International, Tbk sebelum melaksanakan CSR (dalam rupiah).***

No	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
1	1993	13.417.000.000	214.674.000.000	0,062499418
2	1994	18.417.000.000	344.062.000.000	0,053528143
3	1995	28.188.000.000	649.933.000.000	0,043370624
4	1996	40.200.000.000	930.000.000.000	0,043225806
5	1997	96.000.000.000	2.071.200.000.000	0,046349942
6	1998	375.300.000.000	3.645.600.000.000	0,102946017
7	1999	176.000.000.000	3.363.300.000.000	0,052329557
8	2000	572.300.000.000	4.413.800.000.000	0,129661516
9	2001	704.500.000.000	5.358.900.000.000	0,131463547
10	2002	752.211.600.000	6.732.267.000.000	0,111732289

(Sumber: Laporan Keuangan PT. Medco Energi International, Tbk (tahun 1993-2002), data diolah kembali).

Dari tabel tersebut dapat dilihat *profitabilitas* untuk tahun 1993 adalah sebesar 0,062 (6,2%). Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan, berarti artinya dengan menggunakan Rp 1000,- aset akan menghasilkan laba bersih sesudah pajak sebesar Rp 62,-. Untuk tahun 1994 adalah sebesar 0,053 (5,3%). Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan, berarti artinya dengan menggunakan Rp 1000,- aset akan menghasilkan laba bersih sesudah pajak sebesar Rp 53,-. Untuk tahun 1995 adalah sebesar 0,043 (4,3%). Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan, berarti artinya dengan menggunakan Rp 1000,- aset akan menghasilkan laba bersih sesudah pajak sebesar Rp 43,-. Untuk tahun 1996 adalah sebesar 0,043 (4,3%). Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan, berarti artinya dengan menggunakan Rp 1000,- aset akan menghasilkan laba bersih sesudah pajak sebesar Rp 43,-. Untuk tahun 1997 adalah sebesar 0,046 (4,6%). Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan, berarti artinya dengan menggunakan Rp 1000,- aset akan menghasilkan laba bersih sesudah pajak sebesar Rp 46,-. Untuk tahun 1998 adalah sebesar 0,102 (10,2%). Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan, berarti artinya dengan menggunakan Rp 1000,- aset akan menghasilkan laba bersih sesudah pajak sebesar Rp 102,-. Untuk tahun 1999 adalah sebesar 0,052 (5,2%). Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan, berarti artinya dengan menggunakan Rp 1000,- aset akan menghasilkan laba

bersih sesudah pajak sebesar Rp 52,-. Untuk tahun 2000 adalah sebesar 0,129 (12,9%). Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan, berarti artinya dengan menggunakan Rp 1000,- aset akan menghasilkan laba bersih sesudah pajak sebesar Rp 129,-. Untuk tahun 2001 adalah sebesar 0,131 (13,1%). Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan, berarti artinya dengan menggunakan Rp 1000,- aset akan menghasilkan laba bersih sesudah pajak sebesar Rp 131,-. Untuk tahun 2002 adalah sebesar 0,111 (11,1%). Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan, berarti artinya dengan menggunakan Rp 1000,- aset akan menghasilkan laba bersih sesudah pajak sebesar Rp 111,-.

*Profitabilitas* perusahaan yang diukur dengan rasio ROA pada tahun 2000 mengalami peningkatan yang sangat baik dari tahun sebelumnya yaitu dari ROA tahun 1999 = 0,052 menjadi ROA tahun 2000 = 0,129.

***Profitabilitas (ROA) PT. Medco Energi International, Tbk setelah melaksanakan CSR (dalam rupiah).***

No	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
1	2003	452.369.600.000	8.286.896.400.000	0,054588543
2	2004	651.414.800.000	13.115.064.600.000	0,049669203
3	2005	724.963.500.000	14.973.844.500.000	0,048415322
4	2006	350.064.800.000	16.876.422.400.000	0,020742832
5	2007	59.410.000.000	19.628.150.000.000	0,003026775
6	2008	2.715.418.200.000	19.190.118.200.000	0,141500858
7	2009	199.833.600.000	21.237.524.000.000	0,009409458
8	2010	755.129.700.000	20.701.094.700.000	0,036477767
9	2011	740.370.000.000	22.510.380.000.000	0,03289016
10	2012	122.220.000.000	25.761.648.000.000	0,004744262

(Sumber: Laporan Keuangan PT. Medco Energi International, Tbk (tahun 2003-2012), data diolah kembali).

Dari tabel tersebut dapat dilihat *profitabilitas* untuk tahun 2003 adalah sebesar 0,054 (5,4%). Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan, berarti artinya dengan menggunakan Rp 1000,- aset akan menghasilkan laba bersih sesudah pajak sebesar Rp 54,-. Untuk tahun 2004 adalah sebesar 0,049 (4,9%). Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan, berarti artinya dengan menggunakan Rp 1000,- aset akan menghasilkan laba bersih sesudah pajak sebesar Rp 49,-. Untuk tahun 2005 adalah sebesar 0,048 (4,8%). Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan, berarti artinya



dengan menggunakan Rp 1000,- aset akan menghasilkan laba bersih sesudah pajak sebesar Rp 48,-. Untuk tahun 2006 adalah sebesar 0,020 (2%). Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan, berarti artinya dengan menggunakan Rp 1000,- aset akan menghasilkan laba bersih sesudah pajak sebesar Rp 20,-. Untuk tahun 2007 adalah sebesar 0,003 (0,3%). Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan, berarti artinya dengan menggunakan Rp 1000,- aset akan menghasilkan laba bersih sesudah pajak sebesar Rp 3,-. Untuk tahun 2008 adalah sebesar 0,141 (14,1%). Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan, berarti artinya dengan menggunakan Rp 1000,- aset akan menghasilkan laba bersih sesudah pajak sebesar Rp 141,-. Untuk tahun 2009 adalah sebesar 0,009 (0,9%). Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan, berarti artinya dengan menggunakan Rp 1000,- aset akan menghasilkan laba bersih sesudah pajak sebesar Rp 9,-. Untuk tahun 2010 adalah sebesar 0,036 (3,6%). Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan, berarti artinya dengan menggunakan Rp 1000,- aset akan menghasilkan laba bersih sesudah pajak sebesar Rp 36,-. Untuk tahun 2011 adalah sebesar 0,32 (3,2%). Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan, berarti artinya dengan menggunakan Rp 1000,- aset akan menghasilkan laba bersih sesudah pajak sebesar Rp 32,-. Untuk tahun 2012 adalah sebesar 0,004 (0,4%). Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan, berarti artinya dengan menggunakan Rp 1000,- aset akan menghasilkan laba bersih sesudah pajak sebesar Rp 4,-.

### **Pembahasan Pengaruh Penerapan CSR Terhadap *Profitabilitas* Perusahaan**

Pengukuran statistik deskriptif perlu dilakukan untuk menguji distribusi sample data. Variabel yang digunakan adalah rasio *profitabilitas* yaitu menggunakan ROA (*Return on Assets*). Statistik deskriptif menunjukkan rata-rata, *standar deviation*, nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai N dari masing-masing variabel.

#### **Statistik Deskriptif Sebelum dan Setelah Penerapan CSR**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA_Sblm	10	.04323	.13146	.0777107	.03681013
ROA_Stlh	10	.00303	.14150	.0401465	.04035799
Valid N (listwise)	10				

(Sumber: Perhitungan Output SPSS)

Dengan nilai minimum untuk *profitabilitas* sebelum CSR adalah 0,04323 dan setelah CSR adalah 0,00303. Sedangkan nilai maksimum untuk *profitabilitas* sebelum CSR adalah 0,13146 dan setelah CSR adalah 0,14150. Rata-rata (*mean*) *profitabilitas* sebelum CSR adalah 0,0777107 dan setelah CSR adalah 0,0401465. Dengan standar deviasi pada saat sebelum CSR yaitu 0,03681013 dan setelah CSR yaitu 0,04035799.

Dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas* PT. Medco Energi International, Tbk, setelah penerapan CSR mengalami penurunan dibandingkan sebelum penerapan CSR. Dengan kata

lain, setelah penerapan CSR PT. Medco Energi International, Tbk tidak lebih mampu dalam memanfaatkan seluruh kekayaannya untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan sebelum penerapan CSR.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik parametrik menggunakan uji t yaitu *paired sample T-test*, dengan tingkat *signifikansi* ( $\alpha$ ) = 0,05 atau tingkat kepercayaan 95% yang berarti tingkat kesalahan dari penelitian ini adalah sebesar 5%.

#### Hasil Uji Paired Sample Statistics Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROA_Sblm	.0777107	10	.03681013	.01164039
	ROA_Stlh	.0401465	10	.04035799	.01276232

(Sumber: Perhitungan Output SPSS)

Pada tabel *Paired Sample Statistics* menunjukkan bahwa rata-rata *profitabilitas* PT. Medco Energi International, Tbk mengalami penurunan sebesar 0,0375642 dari 0,0777107 (rata-rata *profitabilitas* sebelum CSR) menjadi 0,0401465 (rata-rata *profitabilitas* setelah CSR).

#### Hasil Uji Paired Sample Test Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	ROA_Sblm - ROA_Stlh	.03756417	.04893262	.01547385	.00255988	.07256845	2.428	9	.038

(Sumber: Perhitungan Output SPSS)

Dari tabel *Paired Sample Test* memberikan nilai *p-value* untuk uji dua sisi (2-tailed) = 0,038. Nilai *p-value* untuk uji dua sisi ini lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga merupakan bukti

kuat menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Sehingga dapat diberikan kesimpulan bahwa rata-rata *profitabilitas* sebelum melaksanakan CSR dengan *profitabilitas* setelah melaksanakan CSR adalah tidak sama. Atau dengan kata lain terdapat perbedaan *profitabilitas* perusahaan PT. Medco Energi International, Tbk antara sebelum penerapan CSR dengan setelah penerapan CSR.

Nilai mean bernilai positif, yaitu: 0,03756417 dengan demikian maka *profitabilitas* PT. Medco Energi International, Tbk sebelum penerapan CSR lebih besar dibandingkan dengan setelah penerapan CSR.

Sehingga patut diduga bahwa *profitabilitas* PT. Medco Energi International, Tbk setelah menerapkan CSR digunakan sebagai investasi untuk menambah asset. Dan dengan demikian ROA PT. Medco Energi International, Tbk sebelum menerapkan CSR lebih besar dibandingkan dengan setelah menerapkan CSR.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Sebelum dan Setelah Penerapan Tanggung Jawab Sosial terhadap *Profitabilitas* Perusahaan (Studi Kasus: PT. Medco Energi International, Tbk), maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari statistik deskriptif didapatkan bahwa bahwa *profitabilitas* PT. Medco Energi International, Tbk, setelah penerapan CSR mengalami penurunan dibandingkan sebelum penerapan CSR. Dengan kata lain, setelah penerapan CSR PT. Medco Energi International, Tbk tidak lebih mampu dalam memanfaatkan seluruh kekayaannya untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan sebelum penerapan CSR.
2. Pada tabel *Paired Sample Statistics* menunjukkan bahwa rata-rata *profitabilitas* PT. Medco Energi International, Tbk mengalami penurunan sebesar 0,0375642 dari 0,0777107 (rata-rata *profitabilitas* sebelum CSR) menjadi 0,0401465 (rata-rata *profitabilitas* setelah CSR).
3. Dari tabel *Paired Sample Test* memberikan nilai *p-value* untuk uji dua sisi (2-tailed) = 0,038. Nilai *p-value* untuk uji dua sisi ini lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga merupakan bukti kuat menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Sehingga dapat diberikan kesimpulan bahwa rata-rata *profitabilitas* sebelum melaksanakan CSR dengan *profitabilitas* setelah melaksanakan CSR adalah tidak sama. Atau dengan kata lain terdapat perbedaan *profitabilitas* perusahaan PT. Medco Energi International, Tbk antara sebelum penerapan CSR dengan setelah penerapan CSR.
4. Nilai mean bernilai positif, yaitu: 0,03756417 dengan demikian maka *profitabilitas* PT. Medco Energi International, Tbk sebelum penerapan CSR lebih besar dibandingkan dengan setelah penerapan CSR.

### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, keterbatasannya yaitu:

1. Penelitian ini hanya memakai satu variabel yaitu CSR untuk mengukur *profitabilitas* perusahaan, padahal masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi ROA, sehingga penelitian ini hanya bersifat sebagai informasi saja bagi investor.

2. Pada penelitian ini pada tahun berapa perusahaan mulai menerapkan CSR hanya dilihat pada satu faktor saja yaitu berdirinya Medco Foundation saja, sehingga satu faktor tersebut kurang kuat sebagai bukti pendukung.
3. Data yang diambil merupakan data sekunder yang diambil dari IDX dan situs resmi PT. Medco Energi International, Tbk, sehingga hanya mendapatkan data sampel penelitian yang sedikit.

## Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan adalah:

1. Melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik dalam rangka pengembangan ilmu yang merupakan penelitian lanjutan dapat menggunakan pengukuran jumlah lembar saham dari PT. Medco Energi International, Tbk sebelum menerapkan CSR dengan setelah penerapan CSR. Sehingga dapat diketahui dividen yang diperoleh para investor dalam menanamkan modal saham pada PT. Medco Energi International, Tbk.
2. Dalam pelaksanaan CSR, sebaiknya PT. Medco Energi International, Tbk melaksanakan program (*Community Development*) atau pengembangan masyarakat sekitar perusahaan beroperasi tentang dampak negatif yang ditimbulkan akibat proses produksi dan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan oleh masyarakat sekitar untuk menangani dampak negatif tersebut dengan menggunakan dana dari perusahaan. Hal ini selain lebih mendekatkan diri perusahaan kepada masyarakat sekitar juga memberikan lapangan pekerjaan yang cukup besar.
3. Untuk lebih meningkatkan pengaruh dari pelaksanaan CSR, hendaknya PT. Medco Energi International, Tbk lebih fokus lagi dengan visi misi sebagai perusahaan pertambangan berskala internasional yang bersifat "*Green Company*" artinya adalah perusahaan yang tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan setempat maupun global, juga terhadap komunitas serta ekonomi secara keseluruhan. *Green Company* beroperasi sebagai *earth-friendly enterprise* atau beroperasi dengan mengadaptasi *policies & principles* untuk menghasilkan produk yang bermanfaat bagi lingkungan, baik dalam kerangka mengatasi persoalan lingkungan maupun sekedar memproduksi sesuatu dengan meminimalkan kerusakan lingkungan. Dengan menerapkan *Green Company*, *trust value* yang diberikan oleh masyarakat kepada perusahaan akan jauh lebih besar lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam Smith. 2012. **Pertumbuhan Ekonomi**. <http://edunomic.net/index.php/articles/i-pertumbuhan-ekonomi>.
- Afuah, Allan. 2004. **Business Model: A Strategic Management Approach**. . McGraw-Hill, New York.
- Agoes, Sukrisno, dan Cenik Ardana. 2011. **Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya**. Jakarta: Salemba Empat.
- Almar, Multafia, dkk. 2012. **Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan**. Jurnal SNAB. Maret. Bandung.
- Amelia, Rika dan Emrinaldi Nur D P. 2012. **Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan**. Fakultas Ekonomi. Universitas Riau Pekanbaru.
- Aristoteles. **Nikomachische Ethik**.
- Asmaranti, Yustitya. **Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Sales Growth sebagai Variabel Intervening**. Jurnal Ilmiah ESAI vol. 5 No. 3. Juli. 2011.
- Budiman, Arief. 2003. **Teori Pembangunan Dunia Ketiga**. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Candrayanthi, A.A. Alit dan I.D.G Dharma Saputra. 2013. **Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)**. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1. hlm. 141-158.
- Carrol, A.B. 1991. **The Pyramid of Corporate Social Responsibility: Toward the Moral Management of Organizational Stakeholders**, Business Horizons.
- . 1998. **The Four Faces of Corporate Citizenship**. Business and Society Review, 100 (1), 1-7.
- . 2004. **Managing Ethically With Global Stakeholders: A Present and Future Challenge**, Academy of Management Executive, Vol. 18 No. 2, p. 114-120.
- Drucker, Peter F. 1982. **Pengantar Manajemen**. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Elkington, John. 1998. **Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line in 21<sup>st</sup> Century Business**. Gabriola Island, BC: New Society Publishers.
- Ghozali, Imam. 2011. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19**. Cetakan Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Giullio Bottazzi., Angelo Secchi., Federico Tamagni. 2008. *Productivity, Profitability, and Financial Performance*, "Industrial and Corporate Change, Oxford University Press, vol. 17 (4), pages 711-751, Agustus.
- Gulo. 2013. **Metode Pengumpulan Data**. <http://belajarpsikologi.com/metode-pengumpulan-data/>. 25 Februari 2013.
- Hariyani, Reni. 2010. **Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus: PT. Unilever, Tbk.** Fakultas Ekonomi. Universitas Budi Luhur.
- Hasibuan, Chysanti, Sedyono. 2006. *CSR Communications: A Challenge On Its Own, Economics Business Accounting Review*, Edisi III, September-Desember 2006.
- Husnan, Suad dan Enny Pujiastuty. 2002. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketiga**. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. **Standar Akuntansi Keuangan**. Jakarta: Salemba Empat.
- Januarti, Indira, dan Dini Apriyanti. **Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan**. Jurnal MAKSI vol. 5 No. 2 hlm. 227-243. Agustus. 2005.
- Kamaludin. 2010. **Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas dan Reputasi Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Kansil. 2001. **Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia**. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Keraf, Sonny. 1998. **Etika Bisnis**. Yogyakarta: Kanisius.
- Kuncoro, Mudrajad. 2000. **Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi**. Jakarta: Erlangga.
- Lakin, Nick dan Veronica Scheubel. 2010. *Corporate Community Involvement: The Definitive Guide to Maximizing Your Business Societal Engagement*. Greenleaf Publishing.
- Lawrence, Anne T., James Weber, dan James E. Post. 2005. *Business and Society: Stakeholder Relations, Ethics, and Public Policy*. 11<sup>th</sup> ed. Singapore: McGraw-Hill.
- Margarita Tsoutsoura. 2004. *Corporate Social Responsibility and Financial Performance*. Haas School of Business. University of California at Berkeley.
- Nielsen. 2011. *The Global, Socially Conscious Consumer*. <http://www.nielsen.com/us/en/insights/news/2012/the-global-socially-conscious-consumer.html>. 27 Maret 2012.

- Prescott, Dave and Davy. Aidan and Singh, Alok. 2002. *Food for Thought*. United Kingdom: Internasional Business Leaders Forum.
- Rosiana, Gusti Ayu Made Ervina, dkk. 2013. **Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi**. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.3 hlm. 723-738.
- S, Munawir. 2007. **Analisa Laporan Keuangan**. Yogyakarta: Liberty.
- Septiana, Rika Amelia dan Emrinaldi D P. 2012. **Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI 2007-2009**. Fakultas Ekonomi. Universitas Riau Pekanbaru.
- Stephen, P. Robbins. 1999. **Perilaku Organisasi Jilid 1**. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2010. **Kumpulan Artikel dan Contoh Makalah**. [http://ramdhani01.blogspot/2010/07/pegawai\\_23.html](http://ramdhani01.blogspot/2010/07/pegawai_23.html). 23 Juli 2010.
- Suharto, Edi. 2006. **Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial (edisi ke-2)**. Bandung: Rafika Aditama.
- Supardi. 2005. **Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis**. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UII Press.
- Supomo. 2004. ***Corporate Social Responsibility (CSR) dalam prinsip GCG. Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI)***. Retrieved January 25<sup>th</sup>, 2007, from <http://www.republika.co.id/>.
- Sutrisno. 2009. **Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi**. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syahnaz, Melisa. 2013. **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan**. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya.
- The Jakarta Consulting Group. 2011. **Tentang Corporate Social Responsibility**. <http://bisdan-sigalingging.blogspot.com/2011/07/tentang-corporate-social-responsibility.html>.
- Tresnawati, Rina. 2008. **Pengaruh Sebelum dan Sesudah Penerapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan**. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UU PT).
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar. 2006. **Pengantar Statistika**. Edisi Kedua: Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibisono, Yusuf. 2007. **Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility**. Gresik: Fascho Publishing.

Yaparto, Marissa, dkk. 2013. **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011.** Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 2 No. 1.

Zubaidah, Siti. 2008. **Pengaruh Biaya Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Semen yang Listing di Bursa Efek Jakarta.** Fakultas Ekonomi. UMM.

Internet:

<http://mix.co.id/headline/apakah-konsumen-peduli-pada-tanggungjawab-sosial-perusahaan/>

<http://www.medcoenergi.com>

<http://www.wikipedia.org>

<http://www.google.com>

<http://www.idx.co.id>

<http://medcofoundation.org>